

## ABSTRAK

*In the era of modernization young people have been blinded by technology that has caused mental decline in themselves so that young people today prefer to be quiet and rarely do socialization with their environment. This phenomenon also causes them to be emotionally disturbed so they get angry easily, and not infrequently they also often fight with their own friends.*

*The importance of the application of Islamic Education to them in order to stabilize their behavior or morals as stated by Rasulullah SAW *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ* was sent to Just perfect the akhlaq that is good for those who are active, so that the children are active, so that the children are active, so that the children are active and active Pencak Silat becomes a solution so that children can do activities and learn to do good socialization with their friends.*

*Baiturahman Education Foundation has these two components which in addition to learning Pencak Silat they are also given Islamic Religious Education Values in the form of, Patience, Courage, Family, Faith and Devotion in every activity apart from that they still apply the unique cultures of Banten because Pencak Silat in this Foundation has the Bandrong Aliran, which is the original Pencak silat from Banten, and at that time the members of Pencak silat bandrong were the Special Forces of the Sultanate of Banten during the Sultan Hasanudin era and were sea guards of the invaders at that time.*

*The existence of these two components has an impact on the character of the members of pencak silat bandrong, where they can socialize with fellow friends and with other silat members, Diligent in performing Worship, Mandri and Discipline.*

Pada era moderenisasi anak-anak muda sudah banyak dibutakan dengan teknologi yang mengakibatkan turunnya mental dalam diri mereka sehingga para anak muda zaman sekarang lebih memilih untuk diam dan jarang melakukan sosialisasi dengan lingkungannya. Fenomena ini juga mengakibatkan emosional mereka terganggu sehingga mudah marah, dan tak jarang juga sering melakukan baku hantam dengan temannya sendiri.

Pentingnya penerapan Pendidikan Islam pada mereka agar bisa menstabilkan prilaku atau akhlak mereka sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ* *Aku diutus untuk Hanyasanya menyempurnakan akhlaq yang baik”* agar para anak-anak bisa meminimalisir aktifitas kegiatannya yang cenderung selalu diam dirumah maka Pendidikan

Ekstrakurikuler Pencak Silat menjadi solusi agar anak-anak bisa melakukan aktivitas dan belajar melakukan sosialisasi yang baik dengan temannya.

Yayasan Pendidikan Baiturahman memiliki kedua komponen tersebut yang mana selain mereka belajar ilmu Pencak Silat mereka juga diberikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berupa, Kesabaran, Keberanian, Kekeluargaan, Keimanan dan Ketaqwaan dalam setiap kegiatannya terlepas dari itu mereka masih menerapkan budaya-budaya khas dari Banten karena pencak Silat di Yayasan ini memiliki Aliran Bandrong yaitu Pencak silat asli dari Banten dan pada masa itu para anggota Pencak silat bandrong Pernah menjadi pasukan Khusus Kesultanan Banten pada masa Sultan Hasanudin dan menjadi penjaga laut dari para penjajah pada masa itu

Dengan adanya kedua komponen tersebut berdampak kepada karakter para anggota pencak silat bandrong, yang mana mereka dapat bersosialisasi dengan sesama temannya dan dengan para anggota silat lain, Rajin dalam melakukan Ibadah, Mandiri dan juga Disiplin.

**Kata Kunci** : Pendidikan Agama Islam, Pencak Silat

